

LAPORAN
Studio Akhir Arsitektur

Judul

Redesain Pasar Sarikat dan Pasar Nagari di Alahan Panjang

Tema:

Ruang Interaksi dan Pergerakan

Koordinator

Ir. Yaddi Sumitra, MTP.

Desy Aryanti, S.T., MA.

Dosen Pembimbing :

Dr. Al Busyra Fuadi, S.T., M.Sc.

Ir. Yaddi Sumitra, MTP.

Ir. Nasril Sikumbang, M.T., IAI

Oleh :

Febri Yoki Herino

1310015111066



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Alhamdulillah, Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Rab pemilik segala kesempurnaan, keagungan, kemuliaan, yang menciptakan sekaligus menjadi penguasa tunggal semesta alam dengan segenap isinya. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan laporan Studio Akhir Arsitektur yang berjudul **“Redesain Pasar Sarikat dan Pasar Nagari di Alahan Panjang”**

Shalawat beserta salam tidak lupa pula Penulis sampaikan kepada Nabi besar umat Islam, putra dari seorang ayah bernama Abdullah dan lahir dari seorang ibu bernama Siti Aminah, yakni Nabi Muhammad SAW. Berkat jasa beliau kita bisa menikmati indahnya dunia ciptaan Allah SWT dan merasakan nikmatnya ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA selaku Rektor Universitas Bung Hatta
2. Bapak Dr. Nengah Tela, ST, MSc selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
3. Ibu Ika Mutia, S.T., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil Perencanaan, Universitas Bung Hatta dan sekaligus dosen pembimbing I yang memberi motivasi dalam menyelesaikan laporan ini
4. Bapak Ir. Yaddi Sumitra, MTP dan ibu Desy Aryanti, ST, MA selaku Koordinator mata kuliah Studio Akhir Arsitektur
5. Bapak Dr. Al Busyra Fuadi, S.T, M.Sc selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan demi kelancaran penulis didalam penyelesaian laporan ini
6. Bapak Ir. Yaddi Sumitra, MTP. selaku dosen pembimbing II yang selalu membimbing dan dalam penyelesaian laporan ini
7. Bapak Ir. Nasril S., M.T., IAI. selaku dosen pembimbing III yang selalu membimbing dan dalam penyelesaian laporan ini
8. Kedua Orang Tua tercinta yang selalu mendo'akan Penulis supaya dimudahkan dalam segala urusan

Penulis menyadari, walaupun penyelesaian penulisan laporan Studio Akhir Arsitektur ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun tentu masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu, Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari Bapak/Ibu, agar penulisan laporan ini menjadi lebih sempurna dan sesuai dengan arahan-arahan yang Bapak/Ibu berikan ketika dalam perkuliahan dan semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan Bapak/Ibu dunia akhirat.

Akhir kata Penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan ilmu yang bermanfaat bagi pembaca terutama Penulis sendiri. Amin.

Wassalmualaikum warah matullahi wabarakatuh...

Padang, 15 Februari 2018

Penulis,

Febri Yoki Herino

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR KEABSAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR DIAGRAM	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG.....	I-1
1.2 DATA DAN FAKTA PENDUKUNG	I-1
1.3 RUMUSAN MASALAH	I-3
1.3.1 Permasalahan Non Arsitektural	I-3
1.3.2 Permasalahan Arsitektural	I-3
1.3 TUJUAN DAN SASARAN	I-3
1.3.1 Tujuan	I-3
1.3.2 Sasaran.....	I-3
1.4 MANFAAT PENELITIAN	I-3
1.5 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN	I-3
1.5.1 Ruang Lingkup Spasial.....	I-4
1.5.2 Ruang Lingkup Pembahasan Substansi	I-4
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN	I-4

BAB II TINJAUAN LITERATUR

2.1 TINJAUAN TEORI	II-1
2.1.1 Tinjauan Pasar Tradisional	II-1
2.1.2 jens-jenis pasar tradisional	II-1

2.2 TINJAUAN PASAR DIMINANG KABAU.....	II-2
2.3 TINJAUAN REDESAIN.....	II-4
2.4 TINJAUAN JURNAL.....	II-4
2.5 TINJAUAN PRESEDEN	II-4
2.3.1 Preseden 1.....	II-8
2.3.2 Preseden 2.....	II-10
2.3.3 Preseden 3.....	II-12

BAB III METODA

3.1 Jenis Penelitian.....	III-1
3.2 Lokasi Penelitian.....	III-1
3.3 Metode Penelitian	III-1
3.4 Metode Pengumpulan Data dan Analisa.....	III-2
3.5 Metode Perancangan	III-2

BAB IV DATA DAN ANALISA

4.1 DATA.....	IV-1
4.1.1 Lokasi	IV-1
4.1.2 Tautan Lingkungan.....	IV-1
4.1.3 Ukuran dan Tata Wilayah.....	IV-2
4.1.4 Keistimewaan Fisik Alami	IV-4
4.1.5 Keistimewaan Fisik Buatan	IV-4
4.1.6 Sirkulasi	IV-6
4.1.7 Utilitas	IV-7
4.1.8 Iklim (Klimatologi)	IV-8
4.1.9 Vegetasi	IV-9
4.1.10 View	IV-9
4.1.11 Preservasi Konservasi	IV-9
4.1.12 Manusia dan Budaya	IV-9
4.1.13 Data Pasar Alahan Panjang Dalam Aspek Fungsional	IV-10

4.2	ANALISA.....	IV-11
4.2.1	Analisa Ukuran	IV-11
4.2.2	Analisa Matahari.....	IV-12
4.2.3	Analisa Penghawaan	IV-12
4.2.4	Analisa Vegetasi	IV-13
4.2.5	Analisa Sirkulasi.....	IV-13
4.2.6	Analisa View	IV-14
4.2.7	Analisa Hujan	IV-15
4.2.8	Analisa Parkir	IV-15
4.2.9	Penzoningan.....	IV-16

BAB V PROGRAM ARSITEKTUR

5.1	Analisa Pelaku dan Pengguna.....	V-1
5.2	Analisa Pola Aktivitas dan Kegiatan	V-1
5.3	Analisa Fungsi dan Kegiatan	V-6
5.4	Analisa Besaran Ruang.....	V-9
5.5	Organisasi Ruang.....	V-10

BAB VI PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN

6.1	KONSEP TAPAK	VI-1
6.1.1	Pendekatan Umum Perancangan	VI-1
6.1.1	Pendekatan Konsep Tapak	VI-2
6.2	KONSEP BANGUNAN.....	VI-5
6.2.1	Konsep Matahari.....	VI-5
6.2.2	Konsep Penghawaan	VI-5
6.2.3	Konsep atap bangunan.....	VI-6
6.2.4	Konsep Bentuk Los eceran Ruangan terbuka.....	VI-6
6.2.4	Konsep Fasade Bangunan.....	VI-6
6.2.5	Konsep Utilitas	VI-7
6.2.6	Konsep Struktur	VI-8

BAB VII PERENCANAAN TAPAK

7.1	ZONING TAPAK	VII-1
7.2	SITE PLAN	VII-2
7.2	BLOK PLAN.....	VII-3

BAB VIII PENUTUP

8.1	KESIMPULAN	VIII-1
8.2	SARAN.....	VIII-1

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Analisa Preseden 1	II.9
Tabel 2.2	Analisa Preseden 2	II.11
Tabel 2.3	Analisa Preseden 3	II.13
Tabel 4.1	Iklim Alahan Panjang.....	IV.8
Tabel 5.1	Analisa fungsi dan kegiatan pengelola.....	V.7
Tabel 5.2	Analisa fungsi dan kegiatan pedagang	V.7
Tabel 5.3	Analisa fungsi dan kegiatan pembeli.....	V.8
Tabel 5.4	Analisa fungsi dan kegiatan pengguna kepentingan lain	V.8
Tabel 5.5	Analisa fungsi dan kegiatan mitra pasar.....	V.9
Tabel 5.6	Besaran ruang pengelola	V.9
Tabel 5.6	Besaran ruang pengelola	V.9
Tabel 5.7	Besaran ruang pasar sarikat	V.9
Tabel 5.8	Besaran ruang pasar sayur	V.9
Tabel 5.9	Besaran ruang penunjang	V.10
Tabel 5.10	Besaran ruang luar	V.10
Tabel 5.11	Total luas bangunan	V.10

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 5.1 Diagram pola kegiatan ketua pasar.....	V.1
Diagram 5.2 Diagram pola kegiatan sekretaris	V.2
Diagram 5.3 Diagram pola kegiatan petugas pendapatan	V.2
Diagram 5.5 Diagram pola kegiatan petugas keamanan	V.2
Diagram 5.6 Diagram pola kegiatan pedagang pasar sarikat	V.2
Diagram 5.7 Diagram pola kegiatan pedagang pasar sarikat.	V.2
Diagram 5.8 Diagram pola kegiatan pedagang pasar sayur	V.3
Diagram 5.9 Diagram pola kegiatan anak galeh.....	V.3
Diagram 5.10 Diagram pola kegiatan abak randai	V.3
Diagram 5.11 Diagram pola kegiatan toke	V.4
Diagram 5.12 Diagram pola kegiatan pembeli	V.4
Diagram 5.13 Diagram pola kegiatan mitra kerja pasar	V.4
Diagram 5.14 Diagram pola tukang angkat barang	V.4
Diagram 5.15 Diagram pola kegiatan tukang parkir	V.4
Diagram 5.16 Diagram pola kegiatan tukang timbang.....	V.4
Diagram 5.17 Diagram pola kegiatan tukang pengepakan barang.	V.5
Diagram 5.18 Diagram pola kegiatan pengemis	V.5
Diagram 5.19 Diagram pola kegiatan pengamen	V.5
Diagram 5.20 Diagram pola kegiatan peminta sumbangan.....	V.5
Diagram 5.21 Diagram pola kegiatan tukang ojek	V.5
Diagram 5.22 Diagram pola kegiatan supir barang.....	V.5
Diagram 5.23 Alur pendistribusian barang pada pasar sayur.....	V.6
Diagram 5.24 Alur pendistribusian barang pada pasar sayur.....	V.6
Diagram 5.25 Organisasi Ruang Makro.....	V.6

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Zoning Pasar	I.1
Gambar 1.2. Area dagang pada hari pakan.....	I.2
Gambar 1.3. Area dagang pada hari rabu dan jum'at.....	I.2
Gambar 1.4. Area dagang pada hari senin,kamis dan minggu	I.2
Gambar 1.5. Peta Kab.solok	I.4
Gambar 1.6. Peta Kec. Lembah Gumanti.....	I.4
Gambar 1.7. Lokasi Perencanaan	I.4
Gambar 3.1. Pendekatan penelitian yang dilakukan	III.1
Gambar 3.2. Siklus penggalian data, Analisa dan Temuan sementara.....	III.2
Gambar 3.3. Metode Perancangan	III.8
Gambar 4.1. Peta Kab.solok.....	IV.1
Gambar 4.2. Peta Kec. Lembah Gumanti.....	IV.1
Gambar 4.3. Lokasi Perencanaan	IV.1
Gambar 4.4. Tautan Lingkugan.....	IV.2
Gambar 4.5. Ukuran dan Batasan Tapak.....	IV.2
Gambar 4.6. Figure Ground Bangunan Pasar.....	IV.3
Gambar 4.7. Pola bentuk massa bangunan.....	IV.3
Gambar 4.8. Tata guna lahan.....	IV.3
Gambar 4.9. Sungai	IV.4
Gambar 4.10. Data jalan	IV.4
Gambar 4.11. Data drainase	IV.5
Gambar 4.12. Data Tiang listrik.....	IV.5
Gambar 4.13. Data Tugu	IV.5
Gambar 4.14. Papan Iklan	IV.5
Gambar 4.15. Sirkulasi Manusia	IV.6
Gambar 4.16. Sirkulasi kendaraan.....	IV.6
Gambar 4.17. Data saluran air bersih	IV.7
Gambar 4.18. Persampahan.....	IV.7
Gambar 4.19. Data Klimatologi matahari	IV.8
Gambar 4.20. Data Klimatologi Angin	IV.8

Gambar 4.21. Grafik iklim alahan panjang	IV.8
Gambar 4.22. Data Vegetasi.....	IV.9
Gambar 4.23. Data View	IV.9
Gambar 4.24. Data Preservasi dan Konservasi	IV.9
Gambar 4.25. Data Manusia dan Budaya.....	IV.9
Gambar 4.26. Data zoning pasar berdasarkan komoditi barang	IV.10
Gambar 4.27. Data Aktivitas Perdagangan	IV.10
Gambar 4.28. Data Aktivitas Perdagangan	IV.11
Gambar 4.29. Data Aktivitas Perdagangan	IV.11
Gambar 4.30. Analisa Ukuran	IV.11
Gambar 4.31. Analisa Matahari.....	IV.12
Gambar 4.32. Analisa Penghawaan	IV.12
Gambar 4.33. Analisa Vegetasi	IV.13
Gambar 4.34. Analisa Sirkulasi Manusia.....	IV.13
Gambar 4.35. Analisa Sirkulasi Manusia.....	IV.13
Gambar 4.36 Analisa Sirkulasi Kendaraan.....	IV.14
Gambar 4.37 Analisa View	IV.14
Gambar 4.38 Analisa Hujan	IV.15
Gambar 4.39 Analisa Parkir	IV.15
Gambar 4.40 Analisa Parkir	IV.15
Gambar 4. 41 Penzoningan.....	IV.16
Gambar 6.1 Lokasi tapak.....	VI.1
Gambar 6.2. Aksesibilitas	VI.2
Gambar 6.3 Konsep sirkulasi kendaraan	VI.2
Gambar 6.4 Konsep sirkulasi manusia	VI.2
Gambar 6.5 Konsep sirkulasi manusia	VI.3
Gambar 6.6 Konsep Vegetasi	VI.3
Gambar 6.7 Jenis Vegetasi	VI.3
Gambar 6.8 Konsep Drainase.....	VI.3
Gambar 6.9 Konsep curah hujan	VI.4
Gambar 6.10 Konsep Biopori	VI.4

Gambar 6.11 Konsep Penzoningan	VI.4
Gambar 6.12 Konsep matahari	VI.5
Gambar 6.13 Konsep penghawaan	VI.5
Gambar 6.14 Konsep penghawaan	VI.5
Gambar 6.15 Konsep bentuk atap bangunan	VI.5
Gambar 6.16 Konsep bentuk los lapangan terbuka	VI.5
Gambar 6.17 Konsep fasade	VI.6
Gambar 6.18 Konsep pemanfaatan air pada bangunan	VI.6
Gambar 6.19 Konsep sistem air bersih	VI.6
Gambar 6.20 Modular Struktur	VI.7
Gambar 7.1 Zoning tapak.....	VII.1
Gambar 7.2 Site Plan	VII.2
Gambar 7.3 Blok Plan	VII.3

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Gambar digital
- Lampiran 2. Kartu Asistensi penulis
- Lampiran 3. Berita Acara Sidang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pasar merupakan tempat terjadinya interaksi antara individu dengan individu lain dalam melakukan tawar-menawar barang dan juga merupakan tempat kegiatan ekonomi untuk melihat hubungan masyarakat dengan aktivitas ekonomi, selain itu tempat terjadinya kontak sosial, budaya, fisik, maupun tingkah laku individu-individu yang ada di pasar. Hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan sosial, ekonomi, budaya, dan lain sebagainya. Pasar berfungsi sebagai situs sejarah dan pusat bisnis, sementara fungsi dasar pasar sebagai ruang perdagangan tidak berubah selama berabad-abad, pasar juga dianggap sebagai ruang budaya di mana sekilas gaya hidup lokal dapat dilihat (Ashworth, 2000; Weiss, 2001; Crespi & Perez, 2015). Sebuah pasar tidak hanya diramaikan oleh penduduk dari daerah yang bersangkutan, tetapi juga dikunjungi oleh penduduk dari daerah lain. Sepanjang sejarah pasar telah menjabat sebagai titik distribusi yang tidak terpisahkan dari barang dan titik pertemuan bagi orang-orang dan pedagang.

Pasar sebagai salah satu kegiatan ekonomi merupakan sarana untuk melihat hubungan masyarakat dengan aktivitas ekonomi. Di pasar para pedagang dan pembeli bertemu untuk saling menawarkan hasil perdagangan. Keinginan pembeli untuk mendapatkan barang dan jasa, serta keinginan pedagang untuk memperoleh untung, sehingga ditemukan hampir di setiap daerah Sumatera Barat terdapat pasar, mulai dari yang tradisional sampai pasar modern. Dalam hakikat pasar di Sumatera Barat merupakan kesatuan wilayah hukum adat ditandai dengan adanya nagari sebagai wilayah otonom mempunyai harta kekayaan.

Pasar Tradisional dicirikan dengan terdapatnya hubungan antara pedagang dan pembeli secara langsung. Hubungan pedagang dan pembeli terjadi secara spontan. Tawar-menawar secara terang-terangan dan dengan transaksi yang jelas, ciri ini terdapat pada pasar nagari yang dimiliki oleh nagari-nagari di Sumatera Barat. Pasar Tradisional di Sumatera Barat dikenal dengan sebutan pasar nagari terbagi menjadi dua jenis, yaitu pasar nagari yang dimiliki oleh nagari itu sendiri atau satu nagari dan pasar yang dimiliki oleh beberapa nagari yang disebut juga dengan Pasar Sarikat. Pasar Sarikat adalah pasar yang didirikan oleh beberapa nagari, kemudian pengelolaan pasar tersebut berdasarkan atas kebijakan dari nagari-nagari pendiri pasar. Pada abad ke-19 sudah banyak daerah di Minangkabau yang memiliki pasar,

Sebagian dari pasar-pasar di Minangkabau pada abad ini adalah pasar sarikat yang tersebar di seluruh bagian daerah di Minangkabau.

Pasar Alahan Panjang merupakan salah satu pasar sarikat yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti karena diserikatkan atau diramaikan oleh beberapa nagari yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti. Dilihat dari jenis barang yang dijual dan waktu operasinya pasar Alahan Panjang merupakan perpaduan antara pasar umum dan pasar khusus. Pasar umum yang dikenal dengan hari paku oleh masyarakat merupakan pasar mingguan yang diadakan pada hari Sabtu sedangkan pasar sayur diadakan pada hari Rabu dan Jum'at. Pasar khusus yaitu pasar yang menjual sayur-sayuran merupakan salah satu identitas lokal dari pasar Alahan Panjang. Pasar sayur memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian dan infrastruktur bagi masyarakat di daerah ini karena mayoritas mata pencarian masyarakat adalah petani Hortikultura.

Dalam perkembangannya pasar di Alahan Panjang yang merupakan sentral pemasaran hasil tanaman Hortikultura di Kab. Solok, dimana aktivitas jual beli di pasar ini tidak saja menjual hasil pertanian dari Nagari yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti tetapi mencakup pemasaran hasil pertanian dari Nagari-nagari dari Kecamatan sekitar, seperti Nagari di Kecamatan Hiliran Gumanti, Kecamatan Danau Kembar, Kecamatan Gunung Talang, Kecamatan Payung Sekaki, dan Kecamatan Pantai Cermin.

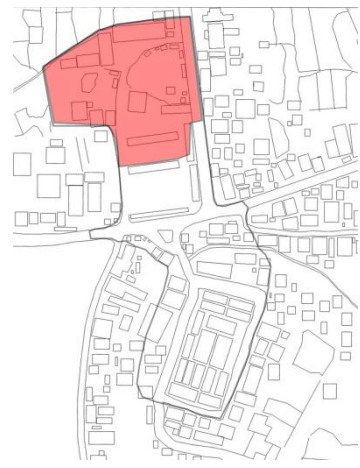
1.2 Data dan Fakta Pendukung

Seiring dengan meningkatnya produksi hasil pertanian beberapa tahun terakhir di beberapa Nagari yang ada di sekitar Kecamatan Lembah Gumanti yang berdampak terhadap tuntutan kebutuhan akan aktivitas dan ruang yang lebih di pasar. Aktivitas dan ruang di pasar kian berubah dari masa ke masa. Pasar yang pada awalnya hanya beroperasi pada hari Rabu, Jum'at dan Sabtu sekarang berlangsung hampir setiap hari sepanjang minggu. Jika diuraikan berdasarkan hari per harinya dalam kurun waktu seminggu aktivitas dan ruang yang dipakai di pasar Nagari Alahan Panjang pada saat ini terbagi atas beberapa kegiatan yaitu :



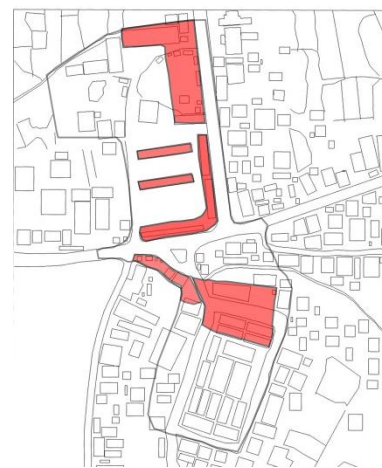
Gambar 1.2 : Area dagang pada hari sabtu / pakan

Sumber : Analisa penulis (2017)



Gambar 1.3 : Area dagang pada hari rabu dan jum'at

Sumber : Analisa penulis (2017)



Gambar 1.4 : Area dagang pada hari senin, selasa, kamis dan minggu

Sumber : Analisa penulis (2017)

1. Hari Sabtu : Hari sabtu merupakan hari pakannya pasar Nagari Alahan Panjang yang dikenal juga oleh masyarakat sebagai Alek dari pasar Nagari, karena pasar bagi masyarakat pasar tidak hanya sebagai tempat jual beli tetapi juga merupakan tempat berinteraksi dan saling bertukar informasi dan sebagai wahana hiburan yang mereka tunggu setiap minggunya. pada hari pakan biasanya pasar alahan panjang di ramaikan oleh para pedagang dari luar nagari Alahan panjang yang di sebut sebagai (*pedagang babelok*). pedagang babelok ini kebanyakan berasal dari Nagari Salimpek, Talang Babungo, Sirukam, Aia dingin, Sariak, dan Nagari yang berada di sekitar Kecamatan Lembah Gumanti.
2. hari Rabu dan Jum'at : hari Rabu dan Jum'at merupakan hari berlangsungnya pasar khusus sayur, pasar sayur biasanya dimulai dari shubuh sampai tengah hari. pasar sayur di daerah ini di bedakan atas dua kelas yaitu pada bagian dalam yang terdapat los merupakan area jual beli sayur yang bersifat skalanya besar pada area ini biasanya merupakan area jual beli antara para pedagang dengan toke-toke dari daerah lain, dan pedagang dengan pedagang babelok. pada area depan merupakan pasar sayur yang bersifat skalanya kecil seperti aktivitas jual beli antara pedagang dengan para pembeli dari kalangan ibu rumah tangga.
3. hari senin, selasa, kamis, minggu : meski tidak seramai hari lainnya pada hari ini aktivitas pasar tetap berjalan, para pedagang pada hari ini kebanyakan berjualan di area tepi jalan.

pada waktu tertentu seperti pada saat hasil panen melimpah pada hari ini pasar sayur akan beroperasi seperti pada saat hari rabu dan jum'at.

4. Pasar Pabukoan : Pasar Pabukoan adalah pasar kuliner pada saat bulan ramadan para pedagang yang menjual pabukoan biasanya berjualan di bekas terminal yang terdapat di dalam kawasan pasar.

Interaksi sosial dan suasana yang ditemukan di pasar adalah kualitas yang membentuk persepsi orang tentang citra pasar dan pengalaman mereka. Lee et al. (2008) menemukan bahwa citra pasar dibangun oleh pengunjung didasarkan pada produk dan suasana. Dengan demikian, baik kualitas berwujud dan tidak berwujud dari pasar memainkan peran penting dalam membentuk citra pasar untuk pengunjung, terutama untuk pasar yang diakui untuk nilai-nilai budaya. Menurut Beattie (2008) dalam studinya tentang bazaar India, pasar adalah tentang hubungan antara pedagang dan pemasok mereka, pedagang dan pedagang lainnya, dan pedagang dan pelanggan. Hubungan ini dari waktu ke waktu membangun rasa percaya antara pedagang dan pelanggan mereka.

Fenomena anak Randai adalah bentuk hubungan yang timbul di pasar Nagari Alahan Panjang. Anak Randai adalah salah satu bentuk pekerjaan sektor ekonomi informal yang terdapat dalam jaringan pemasaran hasil pertanian di Kecamatan Lembah Gumanti adalah dikenalnya *Anak randai* adalah sebutan untuk para pedagang perantara yang berada antara toke dan petani . Julukan *anak randai* diberikan kepada sejumlah orang atau individu yang bekerja dan memperoleh uang dari hasil berdagang dengan cara membeli langsung kepada petani (ke sawah dan ke ladang petani) yang kemudian mereka menjualnya kepada toke atau bos yang biasanya berasal dari Nagari lain.

Anak randai memberi pengaruh dalam pemasaran hasil pertanian, dengan adanya anak randai toke pembeli tidak perlu membeli langsung kepada petani karena setiap barang yang ingin mereka beli telah disediakan oleh *anak randai*, bahkan tidak jarang toke pembeli telah memesan dulu barang yang akan mereka beli sebelum mereka datang ke pasar. Dengan demikian toke pembeli bisa lebih hemat waktu dan tenaga. Bagi petani mereka lebih mudah dalam memasarkan hasil pertanian mereka tanpa menunggu datangnya toke dan bahkan tanpa petani membawa ke pasar. selain itu hubungan yang erat antara penjual dan pembeli dapat dilihat dari tradisi masyarakat yang berpropesi sebagai petani yang mengutang kebutuhan untuk bercocok tanam seperti racun dan pupuk kepada pedagang, hutang-hutang

si petani biasanya akan dibayar setelah panen. sistem ini berguna agar para petani yang tidak mempunyai modal tetap bisa mengolah ladang mereka.

1.3 Rumusan masalah

1.3.1. Permasalahan non Arsitektur

1. Apa yang menjadi kekuatan dari pasar Sarikat Nagari Alahan Panjang
2. Bagaimana proses perubahan makna ruang-ruang pasar dari dahulu hingga sekarang..
3. Apa yang perlu dipertahankan dari pasar Sarikat Nagari Alahan Panjang.
4. Bagaimana bentuk sistim perdagangan yang ada di Pasar Sarikat Nagari Alahan Panjang.

1.3.2. Permasalahan Arsitektural

1. Bagaimana bentuk pasar yang bisa mengakomodasi kebutuhan masyarakat Nagari Alahan Panjang.
2. Bagaimana bentuk sirkulasi yang saling terintegrasi di pasar.
3. Bagaimana bentuk desain pasar yang menggambarkan citra dari pasar Nagari Alahan Panjang

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1. Tujuan

- Menambah pengetahuan serta wawasan penulis dan juga untuk memenuhi syarat memasuki Studio Akhir Arsitektur Universitas Bung Hatta.
- Merancang pasar Nagari sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang dapat mengakomodasi segala bentuk aktivitas yang ada di pasar tanpa mengurai kaidah-kaidah kelokalan yang ada dan mempertahankan citra dari pasar nagari sebagai salah satu pasar tradisional yang ada di Sumatera Barat

1.4.2. Sasaran

- Tercapainya sebuah desain berbasis penelitian yang diharapkan akan menghasilkan keterbaruan gagasan dan kondisi yang optimal pada sebuah desain arsitektur.
- Terciptanya sebuah desain arsitektur pasar yang optimal dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

1.5 Mamfaat Penelitian

Manfaat pada penulisan tebagi 2 yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis.

➤ Manfaat akademis

Memberi pengetahuan kepada penulis tentang pendekatan desain yang berbasis riset untuk menghasilkan sebuah desain arsitektural optimal untuk menjawab permasalahan yang ada.

➤ Manfaat praktis

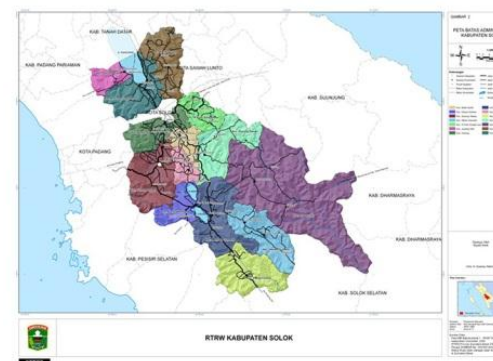
Memberikan evaluasi terhadap arahan pembangunan pasar Nagari oleh pemerintah. Yaitu sebuah arahan desain yang melakukan pendekatan budaya dan ciri khas lokal.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan dalam penulisan ini terbagi kedalam lingkup spasial dan substansial. Ruang lingkup spasial adalah ruang lingkup lokasi yang akan menjadi objek dalam penulisan. Ruang lingkup substansial adalah ruang lingkup pemecahan masalah yang akan diselesaikan dalam penulisan ini.

1.6.1. Ruang Lingkup Spasial

Pasar alahan panjang terletak di Kabupaten Solok, Kecamatan Lemabah Gumanti Nagari Alahan Panjang. Pasar Alahan panjang merupakan salah satu pasar sarikat yang ada di Kecamatan Lembah Gumanti karena diserikatkan atau di ramaikan oleh beberapa nagari yang ada Kecamatan Lembah Gumanti, dengan luas area perencanaan lebih kurang 20.700 m² (2.7 ha)



Gambar 1.5 : Peta Kab. Solok
Sumber: Google (2017)



Gambar 1.6 : Kec. Lembah Gumanti
Sumber: Google (2017)



Gambar 1.7 : lokasi perencanaan
Sumber: Google Maps (2017)

1.6.2. Ruang Lingkup Substansial

Lingkup substansial pada penulisan ini adalah untuk mempertahankan nilai-nilai budaya dan ciri khas yang masih ada di Pasar Nagari. Yaitu dengan memberikan gagasan disain yang menggambarkan pasar Nagari Sebagai salah satu pasar tradisioanal yang masih bertahan pada era sekarang sebagai bentuk dari citra pasar nagari yang ada di Minang Kabau.

1.7 Sistematika penulisan

Bab 1 Pendahuluan :

Menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup pembahasan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Kepustakaan :

Menjelaskan tentang tinjauan-tinjauan teori, jurnal dan preseden yang digunakan sebagai bahan acuan dan referensi untuk menyelesaikan penulisan ini.

Bab 3 Metode :

Metode Perancangan menjelaskan pendekatan metode/cara yang digunakan dalam menyelesaikan penelitian dan perancangan. Juga pada bab ini dijelaskan cara dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Bab 4 Data dan analisa :

Menjelaskan tentang data-data yang digunakan untuk mencapai hasil dari penelitian, dengan terkumpulnya data maka dapat diurai untuk dianalisis guna merumuskan konsep.

Bab 5 Program Arsitektur :

Menjelaskan tentang Program analisa dalam melahirkan program ruang.

Bab 5 Pendekatan Konsep Perancangan:

Menjelaskan tentang hal-hal yang dihasilkan sebagai solusi atas permasalahan yang ada.

Bab 7 Perencanaan tapak :

Menjelaskan tentang perencanaan tapak sebagai Solusi dari permasalahan-permasalahan tapak.

Bab 8 : Kesimpulan dan saran